

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kondisi perekonomian dewasa ini yang penuh dengan perubahan, Perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dan bersaing dalam dunia usaha. Dalam menjalankan usahanya perusahaan membutuhkan modal yang besar, maka dari itu banyak perusahaan terutama pada perusahaan yang *go public* menjual saham di pasar modal untuk menarik investor agar mau menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut.

Dari sudut pandang investor, investasi dalam bentuk saham melalui pasar modal diharapkan dapat memberikan hasil baik berupa dividen maupun *capital gain* yang diperoleh dari adanya kenaikan harga saham. Investor akan memilih memilih saham perusahaan yang memberikan return lebih menguntungkan. Harga pasar saham memberikan ukuran yang obyektif mengenai nilai investasi sebuah perusahaan. Dengan adanya peningkatan pada harga saham akan sesuai dengan harapan yang diinginkan investor.

Harga saham tidak selalu naik dan bisa turun kapan saja yang dapat merugikan para investor. Pada perdagangan Jumat (20/12/2013), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 36,42 poin (0,86%) ke posisi

4.195,556. Intraday terendah 4.180,812 dan tertinggi 4.230,606¹. Selain itu, seperti diketahui IHSG pernah mengalami penurunan yang cukup tajam ketika perdagangan di bursa dibuka kembali pasca libur Idul Fitri tanggal 6 Oktober 2008 ke level 1.648,74 dari level 1.832,51. IHSG kemudian tercebur kembali 2 hari berikutnya ke level 1.451,67 sebelum akhirnya ditutup sementara oleh BEI².

Tidak hanya di Bursa Efek Indonesia saja yang harga sahamnya mengalami penurunan, pasar saham Amerika Serikat (AS) harus jatuh karena adanya aksi jual pada saham konsumen, indeks saham Amerika Serikat (AS), Dow Jones Industrial Average turun hingga dibawah level 15.000 di perdagangan Rabu (5/6). Indeks Dow Jones melemah 1,43% ke level 14.960,59 poin, indeks Nasdaq terkoreksi 1,27% ke level 3.401,48 poin dan indeks S&P 500 turun 1,38% ke posisi 1.608,9 poin³.

Investor perlu mempunyai perhatian pada risiko investasi saham, Oleh karena itu, investor dapat memperhatikan analisis fundamental maupun teknikal yang dapat digunakan untuk menganalisis pergerakan harga saham. Investor juga perlu memiliki informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu, sehingga keputusan investasi yang diambil dapat memberikan hasil yang maksimal.

¹ <http://pasarmodal.inilah.com/read/detail/2058482/masalah-pokok-bursa-saham-adalah-uu-minerba> (diakses pada tanggal 16 Mei 2014, pukul 01.32)

² <http://www.hukumonline.com/berita/baca/hol20380/ihsg-dan-masalah-harga-saham-di-bursa> (Diakses pada tanggal 16 Mei 2014, pukul 01.35)

³ https://www.ipotnews.com/m/article.php?news_id=25090&group_news=IPOTNEWS&taging_su_btype=STOCK (Diakses pada tanggal 16 Mei 2014, pukul 01.40)

Pergerakan harga saham disebabkan oleh dua faktor baik faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal pertama yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu kondisi politik yang mengecewakan investor. Kondisi politik yang terjadi di Indonesia dapat mempengaruhi harga saham pada pasar modal Bursa Efek Indonesia. Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia terus menurun pada hari pertama setelah penyelenggaraan pemilu legislatif 2014. Indeks kini berpotensi turun ke titik terendah lantaran hasil pemilu mengecewakan investor⁴.

Selain itu , guncangan tengah terjadi pada ekonomi Indonesia saat ini. Nilai tukar rupiah melemah dan membuat dolar AS tembus Rp 11.000, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga ikut anjlok⁵. Kurs nilai mata uang rupiah terhadap dollar yang melemah ini menyebabkan harga saham di bursa efek Indonesia ikut menurun.

Selanjutnya pada tahun 2013, BEI secara berturut-turut memecahkan rekor harga tertingginya. Namun, sedikit terganggu dengan kondisi Siprus di Eropa yang dianggap berpotensi krisis. Kenaikan BBM yang memacu inflasi di dalam negeri juga ikut menurunkan IHSG yang sebelumnya memecahkan rekor menembus 5.000⁶.

Faktor internal yang dapat menurunkan harga saham yaitu laba perusahaan yang mengalami penurunan. Seperti saham Amazon.com dan Ford

⁴ <http://www.tempo.co/read/news/2014/04/10/088569572/Setelah-Pemilu-Indeks-Saham-Terus-Terjun-Bebas> (diakses pada tanggal 16 Mei, pukul 01.42)

⁵ <http://finance.detik.com/read/2013/08/28/171505/2343351/4/dolar-dan-rupiah-anjlok-kwik-kian-gie-angkat-bicara> (diakses pada tanggal 19 Mei, pukul 12.38)

⁶ <http://economy.okezone.com/read/2013/08/11/226/848741/pasang-surut-pasar-modal-indonesia> (Diakses pada tanggal 17 Mei 2014, pukul 09.55)

Motor turun seiring dengan laporan keuangan kuartal pertama yang menurun, Saham Amazon harus turun, setelah laporan keuangan kuartal pertama 2014 pada pendapatan mengalami kenaikan namun terjadi peningkatan tajam dalam pengeluaran. Sementara Ford Motor harus jatuh 3,3 persen menjadi USD15,78 setelah laba perusahaan harus turun karena biaya garansi yang tinggi di Amerika Utara⁷.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi harga saham adalah arus kas operasi. Laporan arus kas menyajikan informasi aliran kas masuk atau kas keluar bersih pada suatu periode yang diperoleh dari hasil kegiatan utama perusahaan yaitu kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Dalam hal ini laporan arus kas operasi merupakan kegiatan yang penting untuk menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, dan membayar dividen.

Informasi dari laporan arus kas juga dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan. Seperti PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) yang arus kas operasionalnya menguat membuat sahamnya direkomendasikan dalam posisi beli hingga level Rp 700, saham SMCB naik Rp 20 (3,39%) menjadi Rp 610⁸. Maka dari itu jika laporan arus kas perusahaan mengalami kenaikan maka harga sahamnya akan naik juga. Begitu juga jika arus kas dari perusahaan mengalami penurunan maka harga saham perusahaan itu juga akan ikut turun.

⁷ <http://economy.okezone.com/read/2014/04/26/213/976156/saham-amazon-com-ford-hantam-wall-street> (diakses pada tanggal 16 Mei, pukul 01.50)

⁸ <http://finance.detik.com/read/2009/04/13/104542/1114472/6/holcim-tak-lagi-dipandang-sebelah-mata> (diakses pada tanggal 16 Mei, pukul 00.43)

Seperti PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) yang mengalami penurunan harga saham lantaran lemahnya rasio proteksi arus kas operasi perseroan⁹.

Faktor terakhir yang dapat menurunkan harga saham adalah rendahnya nilai buku ekuitas. Nilai buku ini dapat menjadi ukuran untuk para investor dalam berinvestasi. Dengan melihat nilai buku ekuitas investor dapat mengetahui apakah harga saham itu terlalu mahal atau terlalu murah. Nilai buku ekuitas merupakan hasil bagi ekuitas dengan jumlah saham yang beredar.

Tabel I.1

Perkembangan Harga Saham dan Nilai Buku

PT Mahaka Media Tbk.

Tahun	Harga Saham	Nilai Buku
2008	-	106,97
2009	62	106,35
2010	280	40,21
2011	119	47,79
2012	80	47,83
Feb 2013	77	-

Sumber: Data statistik Bursa Efek Indonesia¹⁰

Berdasarkan data pada tabel I.I menunjukkan bahwa pada tahun 2008 nilai buku berada di posisi Rp106,97 dan harga saham pada tahun berikutnya

⁹ <http://economy.okezone.com/read/2012/04/09/278/607951/peringkat-bakrieland-turun-ke-idbbb> (diakses pada tanggal 20 Mei, pukul 01.26)

¹⁰ <http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/PerformanceSummary/UNVR.pdf> (Diakses tanggal 3 September 2014, pukul 21.10)

adalah Rp280,00. Namun nilai buku PT Mahaka Medika semakin tahun semakin menurun sampai pada posisi Rp47,83 pada tahun 2012 dan harga saham juga menurun hingga posisi Rp77,00. Maka dari itu, jika nilai buku ekuitas menurun nilai harga sahamnya pun akan ikut menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara arus kas operasi dan nilai buku ekuitas dengan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi harga saham adalah:

1. Investor yang kecewa pada hasil pemilihan umum
2. Nilai tukar rupiah yang melemah
3. Laju inflasi yang tinggi
4. Rendahnya laba bersih perusahaan
5. Rendahnya arus kas operasi perusahaan
6. Rendahnya nilai buku ekuitas perusahaan

C. Pembatasan Masalah

Penurunan rata-rata harga saham disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal seperti arus kas operasi per saham yang mengalami penurunan dan rendahnya nilai buku ekuitas perusahaan.

Ketertarikan penulis untuk meneliti tingkat nilai buku ekuitas dan arus kas operasi yang mengalami penurunan sehingga menurunkan harga saham itu sendiri. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan arus kas operasi dan nilai buku ekuitas dengan harga saham.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut;

1. Apakah terdapat hubungan antara arus kas operasi dengan harga saham?
2. Apakah terdapat hubungan antara nilai buku ekuitas dengan harga saham?
3. Apakah terdapat hubungan secara bersama antara arus kas operasi dan nilai buku ekuitas dengan harga saham?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Peneliti

Menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan

2. Universitas Negeri Jakarta

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian yang dilakukan ini adalah agar hasil penelitian yang ada dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan di bidang pendidikan, serta dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian sejenis terutama di bidang akuntansi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Dapat dijadikan tambahan dan bahan referensi yang bermanfaat dan relevan khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

2) Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang akan mengadakan penelitian di bidang akuntansi.

3) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang hubungan arus kas operasi dan nilai buku ekuitas dengan harga saham. Sehingga masyarakat yang berkepentingan dapat mengetahui tentang harga saham.